

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Profil dan Sejarah Komunitas Resik-Resik Masjid Kudus**

Komunitas Resik-Resik Masjid (RRM) Kudus adalah komunitas yang bergerak di bidang sosial spiritual yang mengajak masyarakat untuk bersama secara gotong royong membersihkan masjid. Komunitas RRM Kudus bersifat non politik, non aliran, non sales, independen, non profit, lintas komunitas, lintas ormas, dan lintas sosial.

Awal mula berdirinya komunitas RRM Kudus terinspirasi oleh komunitas RRM di Semarang yang saat itu bapak Ahmad Fadholi (Affan) ikut kegiatan tersebut. Dari situ pak Affan mempunyai sebuah ide untuk membuat komunitas RRM di Kudus. Awalnya pak Affan mengajak teman-teman dari organisasi dan tetanga dekat untuk membuat komunitas RRM di Kudus. Namun tidak ada satu pun orang yang mau ikut. Kemudian pak Affan meminta bantuan kepada komunitas RRM di Semarang untuk membantu mencari anggota atau kenalan yang berdomisili di Kudus supaya bisa mendirikan komunitas RRM di Kudus. Permintaan pak Affan disambut baik oleh komunitas RRM Semarang yang kemudian membantu mencari anggota dan kenalan dari Kudus. Akhirnya berhasil mengumpulkan anggota berjumlah empat orang. Pada tanggal 16 Februari 2018 komunitas RRM Kudus terbentuk dengan beranggotakan lima orang yaitu Ahmad Fadholi, Triyanto, Sumartono, Najib Himawan, dan Adi Koco.<sup>1</sup>

Dengan terbentuk dan sudah berkumpulnya anggota kegiatan RRM Kudus mulai di jalankan. RRM Kudus memulai kegiatan dengan datang ke masjid-masjid di daerah Kudus untuk dibersihkan. Saat itu banyak penolakan dari masyarakat karena komunitas

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Fadholi ketua komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 28 April 2021, pukul 16.00 WIB

RRM diduga membawa ajaran sesat, menjual produk, dan lain sebagainya. Namun ada juga masyarakat yang menyambut dengan baik komunitas RRM Kudus sehingga mau untuk dibersihkan masjidnya. Seiring berjalannya waktu masyarakat sudah mulai mengenal komunitas RRM Kudus sehingga yang dulunya menolak sekarang malah datang sendiri ke komunitas RRM untuk dibersihkan masjidnya.

Masyarakat akhirnya mulai tertarik untuk bergabung menjadi anggota RRM Kudus. Yang awalnya anggota RRM berjumlah lima orang sekarang pada bulan Juni 2021 tercatat jumlah anggota RRM Kudus berjumlah 111 orang. Sebagian besar dari mereka tertarik untuk bergabung dengan RRM Kudus setelah masjid yang ada disekitar mereka di bersihkan oleh komunitas RRM Kudus. Namun ada juga yang mengetahui komunitas RRM Kudus melalui sosial media komunitas RRM Kudus yang sering meng-upload kegiatan RRM Kudus.

Bertambahnya jumlah respon positif dari masyarakat proses dalam pemilihan masjid untuk dibersihkan di ganti. Yang awalnya komunitas RRM Kudus menawarkan ke masjid-masjid, sekarang pihak masjid yang harus mendatangi komunitas RRM Kudus dengan menulis formulir yang berisi data dan alamat masjid yang akan di bersihkan.

Perubahan ini dilakukan dengan alasan ke amanan agar terhindar dari penipuan. Karena ada suatu kejadian dimana komunitas pernah di undang untuk membersihkan masjid tetapi setelah di datangi keadaan masjid sangat sepi tidak ada orang yang menyambut dan kejadian tersebut sudah terjadi dua kali. Maka untuk menghindari hal tersebut terulang lagi, komunitas RRM mengubah proses dalam memilih masjid untuk dibersihkan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Fadholi ketua komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 28 April 2021, pukul 16.00 WIB.

## 2. Visi dan Misi

Sebagai sebuah organisasi yang berbasis sosial keagamaan, komunitas Resik-Resik Masjid Kudus mempunyai visi dan misi guna mencapai tujuan dibentuknya komunitas. Adapun visi dan misi komunitas Resik-Resik Masjid Kudus adalah sebagai berikut:

### a. Visi

Resik-Resik Masjid menjadi salah satu gerakan tauhid yang akan mengembalikan umat Islam kembali dan peduli terhadap masjid demi kejayaan islam.

### b. Misi

Memberi contoh kontribusi aktif dalam mengedukasi umat dan memakmurkan masjid, mengkokohkan persatuan dan kesatuan umat islam, peduli terhadap sesama, serta memberikan pelayanan kebersihan secara gratis.<sup>3</sup>

## 3. Peraturan dan Tata Tertib

### a. Himbauan kepada semua anggota RRM Kudus:

Niatkan diri hanya untuk mencari Ridho Allah SWT & sibukkan diri untuk memperbaiki diri. Perbanyaklah amal kebaikan karena kita tidak tahu dari sebanyak amalan kita yang mana yang diterima Allah SWT & amalan yang mana yang dapat mengantarkan kita ke surga.

### b. Peraturan Whatsapp Komunitas RRM Kudus

#### 1. Niat

Niatkan silaturahmi di Group RRM Kudus hanya semata mata untuk mencari Ridho Allah Subhanahu Wata'ala dan untuk menguatkan niat dakwah peduli dan cinta terhadap masjid serta kejayaan agama islam.

#### 2. Tujuan

WhatsApp Group RRM Kudus dibuat dengan tujuan sebagai pusat informasi kegiatan-kegiatan Tim Resik-Resik Masjid Kudus, sarana komunikasi dan diskusi, usulan

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Fadholi ketua komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 28 April 2021, pukul 16.00 WIB.

tempat masjid maupun mushola, up-date dana operasinal, up-date kebutuhan alat dan bahan kebersihan, up-date kegiatan, up-date jadwal aksi resik-resik masjid, informasi kopi darat (pertemuan anggota), serta sebagai sarana edukasi penguatan iman dan pemahaman ajaran islam.<sup>4</sup>

### 3. Cara Menjadi Anggota Group Whatsapp RRM Kudus

- a. Minimal telah mengikuti kegiatan RRM satu kali (aksi RRM tiap pekan atau kegiatan lain)
- b. Mengisi Form Pendaftaran Anggota RRM

### 4. Etika

- a. Saudara-saudari anggota yang baru bergabung dalam group RRM Kudus diwajibkan memperkelakan diri (Nama lengkap, Nama Panggilan, Alamat Rumah, pekerjaan, dll.).
- b. Saudara-saudari anggota lama disunnahkan saling menyapa dan berkenalan, berinisiatiflah untuk memperkenalkan diri kepada saudara yang baru bergabung dengan komunitas RRM.
- c. Saling menghormati sesama, berkomunikasi dengan kata-kata yang baik dan bijaksana, yang bisa meng-Inspirasi anggota lain untuk bisa istiqomah dalam resik-resik masjid.
- d. Selalu berkhushudhoan / berprasangka baik terhadap saudara-saudari RRM Kudus.
- e. Disaat berjalannya diskusi atau komunikasi yang berkaitan dengan informasi atau kegiatan RRM tidak

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Fadholi ketua komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 28 April 2021, pukul 16.00 WIB.

- diperkenankan menyela atau mengalihkan pembicaraan diluar topik diskusi.
- f. Copy paste keilmuan, pengetahuan ataupun yang lain mohon disertakan sumbernya, kecuali kata-kata bijak, kata mutiara atau karya sendiri untuk mengajak kebaikan.
  - g. Jika memposting kegiatan atau event-event kegiatan di luar kegiatan RRM Kudus harus izin terlebih dahulu kepada marbot atau admin RRM Kudus via japri.
  - h. Bagi saudara-saudari RRM yang jarang aktif ikut kegiatan RRM kudus, mohon tidak ikut menegur, menasehati atau mengingatkan saudara yang lain baik japri maupun langsung di group, dikhawatirkan akan timbul persepsi yang berbeda. Alangkah baiknya disampaikan ke marbot atau admin terlebih dahulu via japri biar diambil langkah kebijakan.
  - i. Bercanda hanya untuk me-refresh diperbolehkan asal tidak berlebih-lebihan.
  - j. Segala sesuatu yang kurang jelas dan belum bisa dipahami, mohon ditanyakan ke marbot atau admin RRM Kudus.
5. Larangan
- a. Dilarang keras memposting gambar, video, stiker maupun pembicaraan yang berkaitan dengan politik maupun politik praktis (partai politik), SARA, pornografi dan pornoaksi.
  - b. Dilarang keras memposting gambar, video maupun pembicaraan yang berkaitan dengan perbedaan paham aliran ataupun organisasi islam tertentu yang memicu perpecahan ummat islam.
  - c. Dilarang keras memposting berita HOAX atau bohong atau menghasut.
  - d. Dilarang debat didalam group RRM Kudus.

- e. Dilarang memposting foto, video, stiker WA perempuan dalam bentuk apa pun.
6. Kewajiban
    - a. Semua saudara-saudari anggota RRM Kudus diwajibkan menjaga nama baik RRM Kudus.
    - b. Semua saudara-saudari anggota RRM Kudus diharuskan membantu menginformasikan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan RRM Kudus kepada family, teman, maupun group-group jejaring sosial yang ada. Dengan membantu membagikan informasi kegiatan RRM sudah termasuk berkontribusi kepada RRM & insya Allah yang bernilai pahala.
    - c. Semua saudara-saudari anggota RRM Kudus diharuskan mentaati, mengamalkan peraturan RRM Kudus, & saling menasihati dalam kebaikan, serta menyibukkan diri memperbaiki diri.
  7. Iklan Usaha Anggota RRM Kudus
    - a. Saudara-saudari RRM Kudus yang punya usaha atau bisnis dipersilahkan mengiklankan memaparkan usahanya dengan menyertakan nomor yang bisa hubungi pada Hari Selasa.
    - b. Bagi yang bertanya atau minat produk yang tawarkan, silahkan japri ke pengiklan jangan bertanya digroup.
    - c. Iklan gambar hanya diperkenankan maximal 3 gambar.
    - d. Iklan video hanya diperkenankan 1 video.
    - e. Durasi iklan video maxsimal 5 menit.
    - f. Segala sesuatu terjadinya akad jual beli bidiluar tanggung jawab komunitas RRM kudus
    - g. Iklan event di luar RRM harap izin admin RRM kudus terlebih dahulu via japri.



## 8. Sanksi

- a. Teguran atau peringatan 1, 2, 3 kali.
- b. Jika teguran atau peringatan tersebut masih dilanggar sampai 3 kali maka akan di skors dikeluarkan dari WhatsApp Group RRM Kudus selama 1 minggu. Walaupun sudah keluar dari Group WhatsApp RRM Kudus, masih diperkenankan mengikuti kegiatan Resik-Resik Masjid.<sup>5</sup>

## 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan komunitas RRM Kudus guna mempermudah pelaksanaan kegiatan. Adapun sarana dan prasarana komunitas RRM adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Sarana prasarana**

1. Gedung komisariat	11. Galah steinlis
2. Akun media sosial	12. Kemoceng
3. Grub Whatsapp	13. Sikat
4. Mobil	14. Cairan pembersih kaca
5. Alat vacuum	15. Cairan pembersih lantai
6. Sapu	16. Cairan pembersih kerak
7. Pel	17. Polish liquid
8. Lap	18. Kemoceng
9. Pembersih kaca	19. Kuas
10. Tangga	20. Buku daftar hadir

<sup>5</sup> Hasil observasi grub *whatsapp* komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 5 Juni 2021, pukul 20.00 WIB

## B. Temuan Penelitian

### 1. Program Kegiatan Komunitas Resik-Resik Masjid Kudus

Komunitas RRM Kudus memiliki beberapa program kegiatan. Namun kegiatan utama dari RRM Kudus adalah membersihkan masjid-masjid di daerah Kudus. Sebagai salah satu contoh kegiatan utama kegiatan RRM Kudus adalah aksi membersihkan masjid Babul Huda di desa Piji kecamatan Dawe, Kudus pada tanggal 4 April 2021.

Kegiatan RRM Kudus di masjid Babul Huda di mulai dari pengajuan permohonan pembersihan masjid oleh pihak masjid Babul Huda yang kemudian diterima oleh RRM Kudus. Setelah permohonan di terima pihak dari RRM Kudus melakukan survey yang dilakukan oleh koordinator wilayah Dawe. Koordinator melakukan survey apa saja yang dibutuhkan untuk membersihkan masjid Babul Huda. Data tersebut kemudian di berikan kepada pihak RRM untuk di siapkan.

Koordinator yang melaksanakan survey di Masjid babul Huda adalah bapak Triyanto. Survey dilaksanakan H-7 sebelum melakukan aksi. Saat melakukan survey pak Triyanto melakukan pengecekan kondisi masjid dan menyiapkan keperluan apa saja yang dibutuhkan untuk membersihkan masjid Babul Huda. Selain itu pak Triyanto juga bertugas mengurus tentang surat perijinan. Surat tersebut ditujukan kepada pihak masjid, desa Piji, camat, polsek, dan kodim kecamatan Dawe.<sup>6</sup>

Setelah semua keperluan sudah siap, pihak RRM membuat pengumuman yang mengundang seluruh anggota grup dan masyarakat melalui sosial media. Yang bertugas membuat pengumuman di sosial media adalah mbak Fifi selaku seksi media dan publikasi. Hari yang ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pengurus RRM Kudus yang telah dirapatkan.

Saat hari H, para anggota dan masyarakat yang datang ke masjid Babul Huda tiba pukul tujuh.

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Triyanto, SE selaku koordinator wilayah kecamatan Dawe, tanggal 1 Juni 2021, pukul 19.00 WIB.



Karena anggota RRM berasal dari berbagai desa dan kecamatan di Kudus maka masjid Babul Huda dijadikan sebagai titik kumpul. Seluruh peralatan yang di masukkan ke dalam mobil yang dikendarai oleh pak Arifin juga tiba kurang lebih pukul 07.00 di Masjid Babul Huda.

Semua anggota yang sudah berkumpul melaksanakan upacara pembukaan yang berisi sambutan-sambutan dari pihak masjid dan pihak RRM Kudus serta pembagian job saat membersihkan masjid. Pihak RRM Kudus mendapat bagian bangunan Masjid sedangkan pihak Masjid yang dibantu oleh warga sekita mendapat bagian halaman masjid.

Pembagian job dari pihak RRM saat membersihkan bangunan masjid Babul Huda adalah tim kipas, tim karpet, tim ruangan, dan tim air. Tim halaman tidak dibentuk karena sudah dilaksanakan oleh pihak masjid dan warga sekitar. Walaupun sudah ada pembagian, dalam praktiknya tidam membatasi hanya satu bagian saja. Setiap anggota atau warga bebas untuk membatu dalam bagian apa saja.

Kegiatan membersihkan masjid Babul Huda berlangsung selama 4,5 jam yaitu dimulai pukul 07.00 sampai 11.30. Disela kegiatan kurang lebih pukul 09.00, kegiatan dihentikan sementara untuk istirahat sekitar 30 menitan. Pihak masjid memberikan jajan dan minum kepada pihak RRM beserta masyarakat yang hadir dalam kegiatan. Namun ada juga anggota yang membawa jajan sendiri dari rumah untuk di makan bersama saat istirahat.

Tim karpet membersihkan karpet masjid Babul Huda dengan cara menggulung semua karpet yang ada dalam masjid. Kemudia dibawa keluar dan di bentangkan lagi untuk dibersihkan menggunakan vacum.

Tim ruangan membersihkan seluruh ruangan masjid. Mulai dari lantai, kaca, properti dan juga atap masjid. Tim kipas membersihkan kipas dengan cara mencopot baling-baling kipas kemudian membersihkannya diluar. Tim air membersihkan bagian tempat wudhu dan kamar mandi masjid Babul Huda. Tim halaman dikerjakan oleh pihak masjid dan warga

sekitar. Mereka membersihkan halaman masjid menggunakan peralatan yang di bawa dari rumah dan peralatan yang disediakan oleh pihak masjid. Ada yang menyapu halaman, membersihkan rumput-rumput liar dan juga mengecat menara masjid.

Saat akhir kegiatan, para anggota RRM Kudus membersihkan dan merapikan alat-alat yang nantinya di masukan kedalam mobil RRM untuk dibawa pulang. Sebelum pulang pihak masjid mengajak RRM Kudus untuk makan bersama. Setelah makan, pihak RRM Kudus berpamitan kepada pihak Masjid Babul Huda kemudian melakukan foto bersama. Setelah itu anggota pulang ke rumah masing-masing.<sup>7</sup>

Selain program kegiatan membersihkan masjid, RRM Kudus juga mempunyai kegiatan yang lain. Kegiatan tersebut seperti sahabat Al Qur'an, kegiatan ngaji, santunan yatim piatu saat bulan Ramadhan, dan bantuan kepada korban bencana alam.

Menurut pak Affan selain kegiatan membersihkan masjid ada juga beberapa kegiatan lain yaitu program sahabat Al-Qur'an, santunan yatim piatu, buka bersama, bagi-bagi takjil, dan bantuan kepada korban bencana alam. Kegiatan lain tersebut dikhususkan kepada anggota RRM Kudus.

Program kegiatan sahabat Al-Qur'an merupakan kegiatan rutinan anggota RRM Kudus. Proses pelaksanaannya ada pembagian juz Al-Quran kepada setiap anggota 1 juz 2 hari. Setiap 2 hari sekali anggota akan melanjutkan ke juz selanjutnya. Misalnya seorang anggota hari ini mendapat bagian juz 1, maka setelah 2 hari akan lanjut juz 2, setelah 2 hari akan melanjutkan ke juz 3 dan seterusnya sampai ke juz 30. Saat sudah sampai di juz 30, anggota yang bertugas sekalian membaca do'a khataman Al-Qur'an. Pembacaan setiap juz yang sudah selesai harus dilaporkan kepada grup bahwa juz tersebut telah selesai dibaca.

---

<sup>7</sup> Hasil observasi kegiatan Resik-Resik Masjid Kudus di Masjid Babul Huda desa Piji kecamatan Dawe Kudus, tanggal 4 April 2021, pukul 07.00 WIB

Tidak semua anggota RRM ikut dalam program kegiatan ini. Tercatat ada 48 anggota yang ikut dari 111 anggota RRM Kudus. Program kegiatan sahabat Al-Qur'an tidak diwajibkan kepada seluruh anggota. Hanya yang ingin ikut saja. Dalam koordinasi program kegiatan dibuat sendiri grub Whatsapp khusus anggota RRM Kudus yang ikut dalam program kegiatan sahabat Al-Quran.<sup>8</sup>

Ngaji kitab merupakan kegiatan ngaji rutin yang dilaksanakan di mushola Fatimah desa Getas Pejaten. Program kegiatan ini juga khususkan kepada anggota RRM Kudus. Namun ada juga beberapa warga sekitar yang ikut dalam kegiatan tersebut. Kegiatan dimulai pukul 20.00 WIB atau setelah sholat Isyak. Kegiatan ini juga tidak diwajibkan kepada setiap anggota. Kegiatan ngaji kitab diliburkan selama bulan Ramadhan.

Dalam menyambut bulan Ramadhan, komunitas RRM Kudus mempunyai beberapa program kegiatan yang diadakan setiap tahunnya. Kegiatan tersebut seperti buka bersama, bagi takjil, dan santunan yatim piatu. Kegiatan buka bersama bersifat kondisional. Maksudnya ada anggota yang mengundang anggota lain untuk berbuka bersama di tempatnya atau di rumahnya dan waktu menyesuaikan dengan permintaan tuan rumah. Kegiatan bagi-bagi takjil dilaksanakan setiap hari minggu selama bulan ramadhan di Masjid daerah kudus.

Takjil yang dibagikan merupakan sumbangan dari anggota RRM sendiri dengan hitungan 10.000 per paket. Nantinya akan dibagikan kepada masjid-masjid yang ada di daerah Kudus. Prioritas pembagian takjil adalah masjid-masjid yang belum pernah dibersihkan oleh komunitas RRM Kudus.

Program selama bulan Ramadhan salah satunya adalah buka bersama di RM Gentong Sehat milik salah satu anggota RRM Kudus yaitu bapak Sartono Agbas. Kegiatan dimulai dengan pendataan anggota yang ikut acara buka bersama melalui grub Whatsapp dan hanya

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Erma Arifiana selaku seksi bidang media dan publikasi komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 30 April 2021, pukul 19.30.

anggota RRM saja yang ikut, tapi pengecualian bagi yang sudah berkeluarga bisa mengajak istri dan anak.

Kegiatan santunan yatim piatu dilaksanakan saat H-7 hari raya Idul Fitri. Dengan membagikan bantuan berupa sembako dan uang tunai kepada anak yatim piatu. Anak yatim piatu di ajukan oleh anggota yang tetangganya atau kerabatnya ada anak yatim piatu dan kemudian diserahkan kepada masing-masing koordinator wilayah kecamatan. Per wilayah mendapat jatah 5 orang anak. Dalam penyerahannya, hanya beberapa anak yatim yang diundang ke komisariat untuk menyerahkan santunan secara langsung sebagai perwakilan saja. Dan anak yatim yang diundang dipilih yang berdekatan dengan komisariat. Untuk sisanya diserahkan kepada koordinator wilayah untuk diserahkan ke rumah masing-masing

Kegiatan bantuan korban bencana alam bersifat insidental. Artinya kegiatan hanya dilakukan saat terjadi bencana alam seperti banjir, tanah longsong, kekeringan dan lain-lain. Baru-baru ini kegiatan bantuan korban bencana alam yang dilakukan oleh komunitas RRM Kudus adalah bantuan kepada korban banjir yang berada di daerah Undaan tepatnya di desa Karangrowo pada tanggal 5 dan 8 Februari 2021.<sup>9</sup>

Bantuan yang diberikan merupakan sumbangan dari anggota RRM Kudus serta masyarakat yang ingin ikut berdonasi untuk membantu korban banjir. Penggalangan dana dilakukan melalui media sosial Facebook untuk mengajak anggota RRM dan masyarakat dalam berdonasi. Uang hasil penggalangan dana tersebut akan dijadikan sembako supaya mudah untuk dibagikan kepada korban banjir.

Berdasarkan data tersebut, peneliti mendiskripsikan bahwa komunitas RRM Kudus memiliki beberapa program kegiatan. Program kegiatan dalam RRM Kudus adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Fadholi ketua komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 28 April 2021, pukul 16.00 WIB.

a. Kegiatan Utama

Kegiatan utama RRM Kudus adalah membersihkan Masjid di daerah Kudus. Dalam melaksanakan kegiatan membersihkan masjid harus melalui beberapa proses antara lain sebagai berikut :

1. Pemilihan Masjid

Proses yang pertama adalah pemilihan masjid yang akan di bersihkan. Untuk prosesnya, pihak takmir masjid menyajikan surat permohonan kepada pihak RRM Kudus untuk di bersihkan masjidnya melalui pesan Whatsapp. Setelah pengajuan, pihak RRM Kudus akan melakukan survei ke masjid yang dilakukan oleh koordinator wilayah. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah masjid tersebut benar-benar mengajukan permohonan serta mencatat apa saja kebituhan yang di perlukan untuk proses pembersihan masjid. Setelah semua selesai di survei koordinator akan mendatangi balai desa setempat untuk meminta surat pengantar dari desa bahwa kegiatan RRM Kudus akan dilakasanakan di masjid tersebut.

2. Persiapan alat dan keperluan

Setelah survei, koordinator akan melaporkan hasil survei dari masjid yang akan dibersihkan termasuk keperluan apa saja yang diperlukan untuk membersihkan masjid ke grub Whatsapp khusus pengurus. Keperluan tersebut nantinya akan di lelang kepada anggota grub yang mau untuk membawanya. Sebagai contoh suatu masjid membutuhkan permbersih kerak lantai berjumlah 5, nantinya akan di share di grub dan anggota grub mengajukan akan memberikan pembersih kerak. Ketika semua kebutuhan sudah siap maka tinggal menentukan hari pelaksanaan kegiatan.

Informasi tentang hari dan lokasi kegiatan akan di bagikan ke grub Whatsapp anggota dan akun media sosial Facebook dan Instagtam RRM Kudus. Tujuan dari membagikan kegiatan ke media sosial RRM Kudus adalah untuk mengajak masyarakat mengikuti kegiatan RRM Kudus karena kegiatan membersihkan masjid itu bersifat umum dan semua orang bisa untuk mengikuti kegiatan.<sup>10</sup>

Persiapan dilanjutkan dengan menyiapkan alat-alat untuk keperluan membersihkan masjid ke dalam mobil RRM Kudus untuk di bawa ke lokasi kegiatan. Alat- alat tersebut seperti vacum cleaner, sapu, pel, kemoceng, lap, pembersih kaca, sapu panjang, tangga, dan sikat. Alat-alat tersebut adalah alat milik komunitas RRM yang diperoleh dengan lelang dan sumbangan dari anggota RRM. Namun ada alat yang belum dimiliki oleh RRM Kudus dan harus meminjam anggota seperti kempresor. Alat-alat tersebut berserta mobil RRM Masjid di simpan di rumah seksi perlengkapan bapak Zaenal Arifin. Setelah alat sudah siap, alat tersebut akan di masukan ke dalam mobil untuk di bawa ke lokasi kegiatan.<sup>11</sup>

### 3. Pelaksanaan pembersihan masjid

Kegiatan pembersihan masjid komunitas di lakukan setiap seminggu sekali kecuali jika ada halangan. Hari pelaksanaannya dilakukan pada hari minggu karena anggota RRM Kudus mempunyai banyak

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Triyanto, SE selaku koordinator wilayah kecamatan Dawe komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 1 Juni 2021, pukul 19.00 WIB.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Zainal Arifin selaku seksi perlengkapan komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 29 April 2021, pukul 14.00 WIB.



kesibukan maka pemilihan hari Minggu dianggap sebagai hari libur sehingga diharapkan akan banyak anggota yang hadir untuk pelaksanaan kegiatan membersihkan masjid.

Kegiatan memberihkan masjid dimulai dengan pembukaan yang berisi sambutan dari pihak masjid dan pihak RRM Kudus serta pembagian tugas. Pembagian tugas tersebut antara lain:

- a. Tim Kipas, bertugas membersihkan kipas yang ada di masjid menggunakan alat kompresor
- b. Tim ruangan, membersihkan seluruh bagian ruangan mulai dari lantai, kaca, jendela, pintu, perabotan, serta atap masjid.
- c. Tim air, membersihkan tempat wudhu, dan kamar mandi masjid
- d. Tim karpet, membersihkan karpet masjid menggunakan vacum cleaner
- e. Tim halaman, membersihkan seluruh halaman luar masjid. Tapi tim halaman bersigat kondisional. Karena tidak semua masjid mempunyai halaman.

Dalam praktiknya setiap anggota tidak diwajibkan untuk mengerjakan satu bagian saja. Artinya semua anggota membantu satu sama lain supaya pekerjaan menjadi ringan dan cepat selesai. Tak hanya bagi anggota, warga sekitar masjid ikut membantu dalam kegiatan membersihkan masjid. Tapi khusus anggota perempuan hanya mendapat tugas untuk membersihkan ruangan saja.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Muniri Soraya Dewi selaku seksi bidang sosial dan pendidikan komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 29 April 2021, pukul 14.00 WIB.

Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari jam 7 pagi sampai selesai tergantung bagaimana kondisi masjid. Jika masjid yang di bersihkan besar maka akan lebih lama dalam membersihkannya. Begitu pun sebaliknya, jika masjid yang dibersihkan kecil maka proses pembersihannya juga akan lama. Ada hal lain yang mempengaruhi cepat lamanya proses pembersihan yaitu jumlah anggota dan masyarakat yang ikut dalam kegiatan. Semakin banyak anggota dan masyarakat yang ikut dalam kegiatan maka akan semakin cepat proses membersihkan masjid.

Selama kegiatan membersihkan masjid ada waktu istirahat. Waktu istirahat biasanya dimulai sekitar pukul 09.00. Seluruh anggota dan masyarakat istirahat sambil makan makanan yang disediakan. Ada makanan yang di bawa oleh anggota RRM Kudus dan ada juga makanan yang sudah disiapkan oleh pihak masjid.

b. Sahabat Al-Qur'an

Kegiatan sahabat Al-Qur'an merupakan kegiatan rutin komunitas RRM Kudus yang dilaksanakan setiap hari. Kegiatan ini tidak diwajibkan kepada semua anggota. Hanya anggota yang mau atau ingit ikut saja yang melakukan kegiatan sahabat Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan pembagian pembacaan Al-Qur'an kepada anggota sahabat Al-Qur'an dengan satu orang satu juz dalam waktu dua hari.<sup>13</sup>

Nantinya anggota yang telah selesai membaca satu juz yang didapatkan akan memberikan laporan di grup khusus anggota

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Erma Arifiana selaku seksi bidang media dan publikasi komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 30 April 2021, pukul 19.30.

sahabat Al-Qur'an. Setelah itu anggota akan mendapat jatah juz selanjutnya untuk dilaporkan dua hari yang akan datang. Semisal seorang anggota mendapat juz 1, setelah laporan ia akan mendapat juz 2 untuk dua hari yang akan datang. Dan akan berlanjut sampai juz 30, kemudian mengulang lagi dari juz 1. Saat mendapat juz 30, anggota mendapat tugas untuk membaca do'a khatam setelah laporan dari grub bahwa juz 1-30 telah selesai dibaca.

c. Ngaji Malam Senin

Ngaji rutin merupakan kegiatan RRM yang dilaksanakan setiap hari minggu malam. Kegiatan ini berisikan kegiatan ngaji kita yang dilaksanakan di mushola Fatimah desa Getas Pejaten, Jati, Kudus. Acara tersebut diikuti oleh anggota RRM serta warga sekitar dan dimulai setelah jamaah sholat Isyak. Sampai kurang lebih pukul 20.30 WIB. Kegiatan ngaji diliburkan selama bulan Ramadhan

d. Kegiatan Bulan Ramadhan

Selama bulan ramadhan kegiatan membersihkan masjid dan kegiatan ngaji malam senin diliburkan. Namun ada kegiatan lain yang dilaksanakan oleh komunitas RRM Kudus dalam rangka menyambut bulan Ramdhan. Kegiatan tersebut yaitu

Bagi-bagi takjil, kegiatan bagi-bagi takjil dilaksanakan setiap hari minggu pada selama bulan Ramadhan. Targetnya adalah membagiakan takjil ke podok pesantren dan masjid di daerah Kudus, khususnya masjid-masjid yang belum pernah di bersihkan oleh RRM Kudus. Sekaligus untuk memperkenalkan tentang komunitas RRM Kudus kepada masyarakat.

Buka bersama, kegiatan buka berasama dilaksanakan atas permintaan salah satu anggota yang ingin mengundang anggota lain untuk buka bersama dirumahnya. Undangan ini dikhususkan

hanya untuk anggota RRM Kudus. Untuk waktu pelaksanaannya tuan rumah yang menentukan. Daftar anggota yang hadir akan didata digrub guna membantu tuan rumah dalam menyiapkan porsi makan anggota supaya tidak terlalu berlebihan atau kurang.

Santunan yatim piatu, santunan yatim piatu dilaksanakan pada hari minggu terakhir bulan Ramadhan. Kegiatan ini dimulai dari pendataan anak yatim yang ditugaskan kepada koordinator wilayah dengan kuota sebanyak lima anak yatim per kecamatan. Setelah sudah terkumpul santunan akan diberikan kepada anak yatim yang berupa uang dan sembako. Saat penyerahan santunan, anak yatim akan di minta untuk datang ke komisariat RRM Kudus. Namun hanya perwakilan saja yang berada di dekat komisariat. Sisanya akan diserahkan kepada koordinator untuk dibagikan kepada anak yatim yang ada di wilayahnya.

Selain buka bersama dana untuk kegiatan bulan Ramdhan di dapatkan melalui sumbangan dari anggota yang di posting di grub serta masyarakat yang ikut memberikan sumbangan melalui anggota RRM Kudus. Untuk kegiatan buka bersama murni dari sesekah tuan rumah kepada anggota RRM Kudus. Jadi seluruh biaya dan tempat ditanggung tuan rumah.

e. Bantuan Bencana Alam

Kegiatan bantuan bencana alam ini bersifat insidental. Artinya kegiatan ini dilaksanakan kegiata ada kegiatan bencana yang terjadi. sebagai contohnya bencana alam yang sering terjadi di Kudus yaitu bencana banjir. Kegiatan ini di lakukan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena banjir. Bantuan diberikan dengan memberikan

sambako serta menolong untuk evakuasi warga yang berada pada wilayah banjir.<sup>14</sup>

Kegiatan khusus ini sebagian besar di khususkan untuk anggota. Namun tidak menutup kemungkinan ada masyarakat yang ikut dalam kegiatan ini. Sebagai contohnya ada masyarakat yang berdonasi atau ikut untuk pelaksanaan kegiatan khusus komunitas RRM Kudus. Akan tetapi yang dijadikan prioritas adalah anggota RRM Kudus sendiri.

## 2. Respon Dan Sikap Masyarakat Terhadap Komunitas Resik-Resik Masjid Kudus.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait respon masyarakat terhadap komunitas RRM Kudus terdapat berbagai respon masyarakat. Ada yang pro dan kontra seperti yang diungkapkan oleh pak Ahmad Fadholi yang menyebutkan bahwa awal dimulainya kegiatan RRM Kudus banyak masyarakat yang menolak karena dicurigai membawa suatu aliran atau di anggap sebagai seses. Namun ada juga yang menerima dan akhirnya malah ikut bergabung ke komunitas RRM Kudus. Karena mereka yang bergabung sudah mengetahui dan mengenal komunitas RRM Kudus setelah membersihkan di masjid yang dekat dengan tempat tinggalnya. Dengan menyebarnya berita tentang komunitas RRM Kudus baik itu dari mulut ke mulut atau media sosial sehingga masyarakat semakin mengenal tentang komunitas RRM Kudus. Hasilnya sekarang banyak respon positif terhadap komunitas RRM Kudus. Banyak masyarakat yang menghubungi pak Ahmad Fadholi melalui Whatsapp baik itu sekedar memberi apresiasi atau bertanya soal komunitas RRM yang kemudian ingin bergabung menjadi anggota RRM.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Fadholi ketua komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 28 April 2021, pukul 16.00 WIB.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Fadholi ketua komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 28 April 2021, pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan penuturan mbak Fifi selaku seksi bidang media yang menjadi admin media sosial komunitas RRM Kudus. Banyak masyarakat yang menanyakan tentang komunitas RRM Kudus atau memberikan apresiasi kepada komunitas RRM Kudus. Biasanya melalui pesan atau DM baik itu dari sosial media Facebook atau Instagram. Namun ada juga yang berkomentar terhadap postingan video RRM Kudus pada chanel Youtube RRM Kudus.<sup>16</sup>

Sekarang komunitas sudah banyak dikenal oleh masyarakat sehingga banyak masyarakat yang tertarik. Salah satunya adalah Siti Rodhiah. Siti adalah seorang mahasiswa IAIN Kudus yang pada awalnya mencari tentang komunitas membersihkan masjid di Kudus. Karena sebelumnya Siti pernah KKN di kota Yogyakarta dan disana terdapat komunitas yang membersihkan masjid secara bersama dan suka rela. Kemudian Siti mencari apakah ada komunitas seperti itu di Kudus. Setelah mencari-mencari melalui media sosial akhirnya Ia menemukan ada komunitas yang serupa di Kudus yaitu Komunitas Resik-Resik Masjid Kudus.

Ia merasa senang dan salut dengan keikhlasan anggota yang ikut dalam kegiatan RRM Kudus. Karena mencontohkan kepada masyarakat bahwa melakukan ibadah atau kebaikan tidak perlu menunggu waktu luang. Disamping itu kegiatan RRM tidak hanya kegiatan membersihkan masjid saja, tapi ada juga ngaji, bagi-bagi takjil, santunan yatim, dan bantuan kepada korban bencana alam.<sup>17</sup>

Menurut salah satu pihak masjid yang pernah mengundang komunitas RRM di masjidnya yaitu pak Nasirin dari Masjid Babul Huda, Piji kecamatan Dawe Kudus menuturkan bahwa adanya komunitas RRM sangat membantu. Terutama saat membersihkan masjid,

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Erma Arifiana selaku seksi bidang media dan publikasi komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 30 April 2021, pukul 19.30

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Siti Rodhiah, S.Sos selaku anggota Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 2 Juni 2021, pukul 15.30 WIB



karena ada keterbatasan terutama dalam alat saat pihak masjid membersihkan masjid sehingga kurang maksimal. Dengan adanya bantuan dari komunitas RRM Kudus pemberian dapat dilakukan dengan lebih baik karena peralatan yang lengkap serta banyaknya orang-orang yang ikut membantu dalam membersihkan masjid.<sup>18</sup>

Disamping itu pak Nasirin juga salut kepada komunitas RRM Kudus karena tidak membedakan organisasi dan golongan dalam kegiatannya. Semua berkumpul menjadi satu dengan satu tujuan yaitu mencari ridho Allah melalui membersihkan masjid. Dari warga sekitar juga memberikan respon yang baik karena ini juga membantu masyarakat dalam beribadah. Karena masjid tempat mereka beribadah telah bersih sehingga ibadah menjadi lebih nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ada berbagai respon masyarakat terhadap komunitas RRM Kudus. Respon tersebut berubah seiring berjalannya waktu. Awalnya banyak respon positif yang didapat karena masyarakat belum mengenal tentang komunitas RRM Kudus. Masyarakat beranggapan bahwa komunitas RRM Kudus membawa suatu ajaran atau aliran sesat dan menawarkan produk. Tapi seiring berjalannya waktu respon positif dari masyarakat mulai muncul.

Hal ini dapat dilihat dari perubahan jumlah anggota serta proses dalam pemilihan masjid yang akan dibersihkan. Anggota RRM Kudus yang awalnya berjumlah 5 orang pada tahun 2018 sekarang menjadi 111 anggota pada tahun 2021. Serta proses pemilihan masjid yang akan dibersihkan juga mengalami perubahan yang awalnya pihak RRM Kudus menawarkan untuk membersihkan masjid sekarang sudah banyak menerima permintaan untuk membersihkan masjid. Hal ini disebabkan karena masyarakat sudah mengenal dengan baik tentang komunitas RRM Kudus.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Nasirin selaku seksi PHBI Masjid Babul Huda desa Piji kecamatan Dawe Kudus, tanggal 30 April 2021, pukul 20.00 WIB

Pengenalan komunitas RRM Kudus biasanya melalui salah anggota yang memberikan penjelasan kepada masyarakat yang tinggal disekitarnya terutama marbot masjid bahwa ada komunitas yang dengan suka rela membersihkan masjid. Selain itu, pengenalan komunitas RRM juga dilakukan melalui media sosial sehingga masyarakat dapat melihat apa itu komunitas RRM dan apa saja kegiatan yang dilakukan. Akhirnya masyarakat mulai mengenal dan mulai menerima komunitas RRM Kudus. Banyak juga yang mengapresiasi karena komunitas RRM Kudus dinilai sangat membantu terutama pihak masjid karena memudahkan dalam proses membersihkan masjid dan pembersihan masjid menjadi lebih efisien. Sehingga dapat tercipta tempat yang nyaman untuk masyarakat dalam beribadah.

Hasilnya, mayoritas anggota RRM Kudus yang bergabung berasal dari masyarakat yang pernah ikut dalam kegiatan RRM Kudus saat membersihkan masjid di daerahnya. Mereka yang ikut menjadi anggota RRM Kudus sudah mengerti dan tertarik untuk ikut dalam kegiatan RRM Kudus. Mereka merasa terentuh hatinya karena keikhlasan RRM Kudus dalam melaksanakan setiap kegiatan dan beranggapan adanya komunitas RRM Kudus ini sangat membantu masyarakat terutama yang beragama islam. Selain membersihkan masjid supaya menjadi tempat yang nyaman untuk beribadah, kegiatan RRM Kudus digunakan sebagai ladang dalam beribadah.

### **3. Strategi Dakwah Komunitas Resik-Resik Masjid Kudus**

Komunitas Resik-Resik Masjid mempunyai tujuan utama yaitu menciptakan suasana masjid yang bersih dan nyaman sehingga diharapkan masjid dapat menjadi tempat yang nyaman untuk beribadah. Sesuai dengan jorgan komunitas RRM Kudus yaitu "*Resik Masjid Khusyuk Ibadah*". Disamping itu terbentuknya komunitas RRM kudus juga mempunyai tujuan sebagai ladang ibadah, menambah tali persaudaraan, gotong

royong, serta membantu anggota RRM Kudus atau warga yang membutuhkan bantuan.

Oleh karena itu komunitas RRM Kudus mempunyai strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi dakwah yang paling ditekankan adalah melalui tindakan langsung. Hal ini dilakukan dengan memberikan contoh secara langsung kepada masyarakat melalui tindakan membersihkan masjid sesuai dengan visi misi komunitas RRM Kudus yang netral, independen, nirlaba, non seles, non profit, lintas oragnisasi, dan lintas aliran. Serta memberikan contoh bahwa aksi atau kegiatan yang dilakukan atas dasar suka rela dengan berniat mencari ridho Allah SWT.<sup>19</sup>

Visi misi RRM Kudus selalu di terapkan pada setiap kegiatan RRM. Seperti saat melakukan aksi membersihkan masjid di mana anggota melakukannya dengan suka rela tanpa mencari imbalan. Bahkan untuk keperluan seperti alat-alat yang diperlukan untuk membersihkan masjid berasal dari anggota sendiri.

Selain memberikan edukasi secara langsung, komunitas RRM Kudus juga menggunakan media dalam mengajak masyarakat. Media yang digunakan adalah media sosial komuitas RRM Kudus seperti Facebook, Instagram, Youtube, dan Whatsapp.

Media sosial digunakan sebagai sarana dalam mengenalkan kegiatan RRM Masjid Kudus kepada masyarakat dan anggota. Penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Youtube biasanya berisi tentang potret kegiatan RRM Kudus serta ajakan kepada masyarakat untuk ikut dalam aksi membersihkan masjid. Sedangkan media sosial Whatsaap dikhususkan untuk anggota RRM Kudus. Grub Whatsapp tersebut digunakan sebagai media informasi sesama anggota. Informasi tersebut dapat berupa progam kegiatan yang akan dilakukan, promosi produk atau dagangan anggota yang berprofesi sebagai wirausaha, serta edukasi kepada

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Fadholi ketua komunitas Resik-Resik Masjid Kudus, tanggal 28 April 2021, pukul 16.00 WIB.

anggota grub dengan membagikan konten, tautan, artike, foto, atau video tentang agama Islam. Grub Whatsapp juga digunakan sebagai media untuk mempererat silaturahmi antar anggota dengan saling berkomunikasi dan bercanda di grub Whatsapp.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pembahasan Program Kegiatan dan Penerapan Gotong-Royong Yang Terdapat Dalam Komunitas Resik-Resik Masjid Kudus

Resik-Resik Masjid Kudus merupakan sebuah komunitas yang bergerak di bidang sosial keagamaan yang mempunyai tujuan untuk berdakwah dan mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan masjid. Sebagaimana yang diungkapkan oleh M. Quraish Shihab, dakwah merupakan suruan atau ajakan kepada keinsyafan atau mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi atau masyarakat.<sup>20</sup> Hal ini tercermin dalam setiap kegiatan komunitas Resik-Resik Masjid Kudus. Berdasarkan hasil data penelitian, peneliti membagi kegiatan berdasarkan waktu pelaksanaan. Pembagian tersebut adalah sebagai berikut:

*Kegiatan harian*, kegiatan harian dalam Komunitas Resik-Resik Masjid Kudus adalah Sahabat Al Qur'an yang dilaksanakan setiap hari dengan target pengumpulan atau penyeteroran laporan bacaan dua hari sekali.

*Kegiatan mingguan*, kegiatan mingguan dilaksanakan sekali dalam satu minggu. Kegiatan tersebut adalah resik-resik masjid dan ngaji malam senin di mushola Fatimah Getas Pejaten.

*Kegiatan tahunan*, kegiatan tahunan dilaksanakan setiap satu tahun sekali yang mana bertepatan dengan bulan Ramadhan. Ada tiga macam kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan tahunan yaitu bagi-bagi takjil, buka bersama, dan santunan anak yatim.

---

<sup>20</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta : Amzah, 2007), 25-26

*Kegiatan insidental*, kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan suatu peristiwa atau kejadian. Seperti jika terjadi bencana alam, maka komunitas Resik-Resik Majid Kudus akan membantu korban bencana alam dengan menggalang donasi dan menjadi relawan untuk korban bencana alam.

Namun semua kegiatan tersebut mempunyai satu tujuan yang sama yaitu untuk mengajak masyarakat berbuat baik dan menjadi lebih baik.

Diantara kegiatan tersebut, resik-resik masjid atau membersihkan masjid merupakan program utama dari komunitas Resik-Resik Masjid. Dengan mengajak anggota dan masyarakat untuk bahu-membahu dan gotong-royong dalam membersihkan masjid dapat meningkatkan kepedulian serta tali silaturahmi antar masyarakat ataupun anggota. Dimana gotong-royong merupakan budaya yang sudah ada sejak zaman dahulu yang terbangun atas nilai kesadar pribadi yang lebih mementingkan kepentingan umum dari pada pribadi dan dilakukan dengan suka rela.<sup>21</sup>

Gotong royong selalu diterapkan saat membersihkan masjid. Setiap anggota atau masyarakat saling membantu satu sama lain yang dilakukan secara suka rela tanpa imbalan apapun. Dengan begitu pekerjaan yang berat akan menjadi ringan dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat karena dengan kondisi masjid yang bersih tentu dapat menciptakan suasana yang nyaman untuk beribadah. Dengan menerapkan konsep gotong-royong dapat meningkatkan keharmonisan di masyarakat, meningkatkan rasa kepedulian antar sesama, serta sebagai ladang dalam beribadah karena berbuat kebaikan untuk kepentingan umum dan agama yaitu dengan membersihkan masjid yang merupakan tempat orang muslim dalam melaksanakan ibadah.

---

<sup>21</sup> Bagas, Mansyur Radjah, Tergerusnya Gotong Royong Di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone, (*Hasanuddin Journal of Sociology*, Vol 1, Issue 2, 2019), 117-11



## 2. Pembahasan Respon Dan Sikap Masyarakat Terhadap Adanya Komunitas Resik-Resik Masjid Kudus

Komunitas Resik-Resik Masjid sebuah komunitas yang bergerak di bidang sosial keagamaan tentunya mendapat berbagai tanggapan atau respon dari masyarakat. Tanggapan atau respon ini merupakan efek dari kegiatan dakwah yang dilakukan oleh komunitas Resik-Resik Masjid Kudus. Jalaludin Rahmat menyatakan ada tiga bentuk efek yaitu

*Efek kognitif* terjadi pada perubahan persepsi khalayak yang berkaitan dengan pengetahuan, kepercayaan dan keterampilan. *Efek afektif*, terjadinya perubahan pada apa yang dirasakan oleh khalayak yang berkaitan dengan emosi, sikap, dan nilai. *Efek behavioural* yang merujuk pada perilaku nyata yang berupa tindakan, kegiatan, dan kebiasaan berperilaku.<sup>22</sup>

Seperti saat pertama kali dibentuknya komunitas Resik-Resik Masjid, menurut pak Affan terdapat banyak penolakan dari masyarakat. Namun lambat laun masyarakat mulai mengetahui dan menerima komunitas Resik-Resik Masjid Kudus dan memberikan apresiasi. Yang dulunya menolak ketika komunitas RRM Kudus menawarkan untuk membersihkan masjid sekarang justru meminta agar masjidnya dibersihkan. Ada juga apresiasi yang di berikan masyarakat kepada RRM Kudus baik itu secara langsung waktu kegiatan ataupun melalui media sosial.

Selain itu respon dari salah satu anggota RRM Kudus yaitu Siti Rodhiah yang sebelumnya sudah tahu tentang komunitas serupa yang membersihkan masjid di daerah Jogjakarta sewaktu KKN mencoba mencari komunitas yang sama di daerah Kudus. Akhirnya melalui media sosial Siti menemukan komunitas yang membersihkan masjid seperti saat KKN di Jogja yaitu RRM Kudus. Siti sangat senang dengan perjuangan anggota RRM Kudus yang melakukan ibadah sekaligus

---

<sup>22</sup> Munir, Wahyu, *Manajemen Dakwah* ( Jakarta : Prenadamedia Group, 2006), 35



membantu dalam kegiatan untuk kepentingan masyarakat. Respon yang lain datang dari pihak masjid yaitu pak Nasirin yang pernah mengundang komunitas RRM Kudus untuk membersihkan masjid.

Sebelumnya pak Nasirin tidak tau apa itu komunitas RRM Kudus. Ia diberitahu oleh temannya yang merupakan seorang anggota RRM Kudus. Setelah melihat kegiatan RRM Kudus pak Nasirin sangat senang dan merasa terbantu dengan adanya komunitas RRM Kudus serta memuji karena tidak membedakan antar organisasi. Semua berkumpul menjadi satu untuk melakukan kegiatan resik-resik masjid tanpa mengharap imbalan apapun.

Secara keseluruhan respon masyarakat saat ini terhadap komunitas RRM Kudus ini positif. Hal ini menunjukkan perubahan pengetahuan, apa yang dirasakan dan perilaku dari masyarakat yang merupakan efek dari dakwah yang dilakukan oleh komunitas Resik-Resik Masjid Kudus. Hasilnya saat ini komunitas RRM Kudus mengalami peningkatan jumlah anggota yang awalnya 5 orang sekarang menjadi 111 orang dan peningkatan undangan dari masyarakat yang setiap minggunya komunitas RRM Kudus selalu mendapat undangan untuk membersihkan masjid kecuali saat ada halangan seperti pemberlakuan PPKM darurat dimana pemerintah melarang pelaksanaan kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan. Serta apresiasi masyarakat yang disampaikan secara langsung maupun melalui media sosial kepada komunitas RRM Kudus.

### **3. Pembahasan Strategi Dakwah Yang Digunakan Komunitas Resik-Resik Masjid Kudus Dalam Menrik Minat Masyarakat**

Untuk mencapai tujuan dalam berdakwah, komunitas Resik-Resik Masjid Kudus memerlukan sebuah strategi. Menurut Anwar Arifin, strategi merupakan seluruh keputusan kondisional tentang

tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan.<sup>23</sup> Berdasarkan data hasil penelitian strategi yang digunakan oleh komunitas RRM Kudus ada pemilihan metode dakwah yang lebih menekankan metode dakwah Bi al-Hal yaitu metode dakwah dengan memberin contoh secara nyata yang akan mempengaruhi mad'u sehingga mereka akan meniru hal baik yang dilakukan.<sup>24</sup> Seperti saat membersihkan masjid seluruh anggota RRM Kudus akan saling gotong-royong membersihkan masjid. Hal ini dapat sebagai contoh kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat tergerak hatinya untuk ikut dalam membantu kegiatan RRM Kudus dan akan menerima apabila masyarakat tersebut ingin bergabung ke komunitas.

Kemudian komunitas RRM Kudus menggunakan media sosial sebagai media atau wasilah dakwah. Media sosial tersebut seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, dan Youtube. Penggunaan media sosial sebagai media dakwah karena media sosial mempunyai beberapa peranan penting sebagai strategi dalam berdakwah. Perananan media sosial sebagai strategi dakwah yaitu sebagai media infomasi, media diskusi, dan media silatutahmi.<sup>25</sup>

Sebagai media infomasi, komunitas RRM Kudus menggunakan media sosial untuk memosting undangan kegiatan, potret kegiatan dan segala informasi yang berakaitan dengan komunitas RRM Kudus supaya anggota dan masyarakat lebih mengenal dan tertarik untuk ikut dalam kegiatan komunitas RRM Kudus

Sebagai media diskusi, komunitas menggunakan media sosial Whatsapp untuk mendiskusikan segala hal terkait dengan kegiatan komunitas RRM Kudus yang dibagi dalam 2 grub yaitu grub anggota dan grub

---

<sup>23</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyajarta : Graha Ilmu, 2011). 227

<sup>24</sup> Asep Muhyiddin, dkk, *Kajian Dakwah Multiprespektif*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 118

<sup>25</sup> Zulfikar Ghazali, Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual, (*Jurnal Al-Muttaqin*, Vol 4, No 1, 2017), 89-90

pengurus. Sebagian besar perencanaan kegiatan dilakukan secara online digrub Whatsapp meskipun mempunyai gedung komisariat. Karena terhalang kesibukan masing-masing anggota yang tidak bisa hadir dalam satu waktu dan tempat. Sehingga grub Whatsaap menjadi solusi untuk memudahkan dalam diskusi antar anggota.

Media silaturahmi, selain media diskusi grub whatsapp juga dijadikan sebagai media silaturahmi antar anggota. Ada peraturan dimana anggota baru wajib memperkenalkan diri dan menyapa anggota RRM Kudus. Setiap hari grub Whatsapp selalu ramai dengan percakapan dan candaan para anggota. Meski dengan candaan dan percakapan yang sangai para anggota harus selalu mematuhi peraturan yang ada di grub.

Penggunaan media sosial dalam setiap kegiatan komunitas RRM Kudus sangat membantu. Kerena memudahkan untuk mengkoordinasi anggota, mempublikasikan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan contoh secara langsung untuk memperkenalkan tentang komunitas RRM Kudus kepada masyarakat luas sehingga mereka bisa menerima dan mau untuk ikut serta dalam kegiatan komunitas RRM Kudus dengan menjunjung nilai gotong-royong, serta sebagai sarana untuk mempererat tali silaturahmi sehingga dapat tercipta keharmonisa antar anggota.